



Pengaruh Pounding-Based Ecoprint Terhadap Kemampuan Kreativitas Pada Anak Usia Dini



Henny¹, Sudarti¹, Yuiarti¹



¹ Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia
corresponding author: *hennysanjaya507@gmail.com; yuniarti1406@gmail.com; sudarti26@umpnk.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 12-Okt-2025
Revised: 23-Nove-2025
Accepted: 20-Des-2025

Kata Kunci

Anak Usia Dini;
Ecoprint;
Kreativitas;
Teknik Pounding.

Keywords

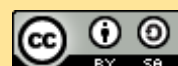
Creativity;
Early Childhood;
Ecoprint;
Pounding Technique.

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan *pounding-based Ecoprint* terhadap kemampuan kreativitas anak usia dini. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah 26 anak kelompok B di RA Nurul Muslimin Kubu Raya. Instrumen yang digunakan berupa lembar observasi berdasarkan empat indikator kreativitas: orisinalitas, fleksibilitas, fluency, dan elaborasi. Data dianalisis menggunakan uji statistik *Paired Sample T-Test*. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada kreativitas anak setelah mengikuti kegiatan Ecoprint dengan teknik *pounding*. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung = 9,762 dan signifikansi = 0,000 ($< 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Rata-rata nilai kreativitas meningkat dari 63,22 menjadi 77,06. Anak menjadi lebih percaya diri, mampu menciptakan karya yang unik, dan aktif menyampaikan gagasan. Dengan demikian, kegiatan Ecoprint menggunakan teknik *pounding* terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini dan dapat diintegrasikan dalam pembelajaran berbasis seni dan lingkungan di lembaga pendidikan anak usia dini.

This study aims to determine the effect of pounding-based Ecoprint activities on the creativity of early childhood. The research method used a quantitative approach with a one-group pretest-posttest experimental design. The research subjects were 26 children in group B at RA Nurul Muslimin Kubu Raya. The instrument used was an observation sheet based on four indicators of creativity: originality, flexibility, fluency, and elaboration. The data were analysed using the Paired Sample T-Test statistical test. The results showed a significant increase in children's creativity after participating in Ecoprint activities using the pounding technique. This was evidenced by a t -value of 9.762 and a significance level of 0.000 (< 0.05), which means that there was a significant difference between the pre-test and post-test results. The average creativity score increased from 63.22 to 77.06. Children became more confident, able to create unique works, and actively convey ideas. Thus, Ecoprint activities using the pounding technique are proven to be effective in increasing the creativity of early childhood and can be integrated into arts and environment-based learning in early childhood education institutions.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



1. Pendahuluan

Anak usia dini merupakan fase perkembangan yang sangat penting dalam kehidupan seorang individu karena menjadi dasar bagi perkembangan selanjutnya, baik secara fisik, kognitif, sosial-emosional, bahasa, maupun kreativitas (Sukatin et al., 2020). Pada masa ini, anak berada dalam periode emas (*golden age*) yang ditandai dengan pesatnya perkembangan otak dan kemampuan belajar. Oleh karena itu, stimulasi yang tepat sangat dibutuhkan agar potensi anak dapat berkembang secara optimal sesuai tahap perkembangannya.

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) dalam Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 3331 Tahun 2021 menjelaskan bahwa anak usia 5–6 tahun mengalami perkembangan dalam berbagai aspek, termasuk kreativitas dan seni. Anak pada usia ini diharapkan mampu melakukan eksplorasi dalam aktivitas seni sesuai kreativitasnya sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah SWT, mengekspresikan aktivitas seni kriya, menghasilkan karya, serta mengembangkan imajinasi yang senantiasa mengingat Allah SWT (Kemendiknas, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa kreativitas merupakan bagian penting dari perkembangan anak usia dini.

Pengembangan kreativitas pada anak usia dini memiliki peran yang sangat penting karena kreativitas membantu anak dalam menghadapi tantangan, menyesuaikan diri dengan lingkungan, serta merespons situasi dengan cara yang baru dan inovatif (Yuliana et al., 2024). Kreativitas tidak hanya berkaitan dengan seni, tetapi juga kemampuan anak dalam berpikir fleksibel dan menemukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Pada usia dini, perkembangan otak anak berlangsung dengan sangat cepat, sehingga periode ini menjadi waktu yang ideal untuk merangsang kreativitas mereka melalui berbagai aktivitas yang bermakna (Hasanah & Priyantoro, 2019). Kreativitas pada anak usia dini mencakup kemampuan berpikir imajinatif, memecahkan masalah secara unik, serta mengekspresikan ide dan perasaan melalui seni, permainan, dan bahasa (Dewi, 2021). Dengan stimulasi yang tepat, kreativitas anak dapat berkembang secara optimal.

Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas pada anak usia dini juga berdampak positif terhadap keterampilan penting lainnya, seperti keterampilan sosial, kognitif, dan emosional (Luvita & Rahma, 2025). Anak yang kreatif cenderung lebih percaya diri, mampu bekerja sama dengan teman sebaya, serta memiliki kemampuan komunikasi yang lebih baik. Kreativitas juga membantu anak dalam mengembangkan empati dan pengendalian emosi.

Kreativitas pada anak usia dini tidak hanya terbatas pada kemampuan seni atau aktivitas imajinatif, tetapi juga mencakup kemampuan berpikir kritis dan fleksibel. Anak yang memiliki kreativitas tinggi cenderung lebih mudah beradaptasi dan memiliki kesiapan belajar yang baik dalam menghadapi perubahan lingkungan yang dinamis (Widiyawati & Suryana, 2024). Oleh karena itu, pengembangan kreativitas sejak dini menjadi kebutuhan penting dalam dunia pendidikan modern.

Kreativitas merupakan salah satu komponen utama dalam perkembangan anak karena berpengaruh terhadap kemampuan artistik, pemecahan masalah, dan berpikir kritis. Kreativitas membantu anak untuk beradaptasi dan menyelesaikan permasalahan yang kompleks (Arestya et al., 2024). Selain itu, kreativitas juga dapat meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan anak dalam proses pendidikan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam kegiatan kreatif cenderung memiliki

prestasi akademik yang lebih baik, sehingga diperlukan program pembelajaran yang mendukung pengembangan kreativitas sejak dini.

Salah satu cara yang efektif untuk mengembangkan kreativitas anak adalah melalui kegiatan seni. Kegiatan seni memberikan kesempatan kepada anak untuk bereksperimen, berimajinasi, dan mengekspresikan diri secara bebas (Dewi, 2021). Melalui aktivitas seni, anak dapat mengeksplorasi berbagai warna, bentuk, dan tekstur, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Oleh karena itu, pendidikan seni memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan keterampilan anak.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan *ecoprint* dapat meningkatkan kreativitas anak usia dini. Penelitian oleh Shahira et al. (2025) dengan judul “Pembuatan *Ecoprint* dengan Teknik *Pounding* untuk Meningkatkan Kreativitas Anak-Anak di Yayasan Al Amanah Sidoarjo” menyatakan bahwa *ecoprint* tidak hanya meningkatkan kreativitas anak, tetapi juga mengajarkan anak tentang ekosistem dan pentingnya menjaga lingkungan. Selain itu, penelitian Amelia (2019) menunjukkan bahwa kreativitas anak dapat berkembang dengan baik melalui penggunaan media yang bervariasi dan aktivitas yang menarik, seperti kreasi kertas kokoru.

Berdasarkan hasil observasi di RA Nurul Muslimin Kubu Raya, ditemukan bahwa kegiatan eksperimen masih jarang dilakukan. Anak-anak cenderung melakukan kegiatan yang bersifat meniru, seperti menggambar dan mewarnai sesuai pola, melipat origami, dan meronce. Hal ini menyebabkan rendahnya rasa percaya diri anak terhadap hasil karyanya, minimnya keberanian untuk mencoba hal baru, serta rendahnya inisiatif dan rasa ingin tahu. Oleh karena itu, peneliti mengangkat penelitian berjudul “Pengaruh *Pounding-Based Ecoprint* terhadap Kemampuan Kreativitas pada Anak Usia Dini” sebagai upaya untuk meningkatkan kreativitas anak melalui kegiatan eksperimen *ecoprint* dengan teknik *pounding* yang memanfaatkan bahan alam dan memberi kebebasan berekspresi sesuai kreativitas masing-masing anak (Lisnawati et al., 2025).

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengukuran data secara objektif serta pengujian hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti (Sugiono, 2019). Melalui pendekatan kuantitatif, peneliti dapat memperoleh data yang terukur dan dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kegiatan *Ecoprint* terhadap kreativitas anak usia dini, khususnya pada anak kelompok B usia 5–6 tahun. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kegiatan *Ecoprint* dengan teknik *pounding*, sedangkan variabel terikat (Y) adalah kreativitas anak usia dini. Kreativitas yang dimaksud meliputi kemampuan anak dalam mengekspresikan ide, berimajinasi, serta menghasilkan karya secara mandiri dan orisinal.

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest–Posttest Design*, yaitu desain penelitian eksperimen yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok pembanding. Dalam desain ini, pengukuran kreativitas anak dilakukan sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*) dan setelah diberikan perlakuan kegiatan *Ecoprint* (*post-test*). Perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* digunakan untuk mengetahui adanya perubahan atau peningkatan kreativitas anak setelah mengikuti kegiatan *Ecoprint*.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2025 di RA Nurul Muslimin yang beralamat di Jl. Adisuipto Gertak Kuning, Limbung Sungai Raya Kubu Raya, Bansir Laut, Kecamatan Pontianak, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Subjek penelitian adalah anak kelompok B usia 5–6 tahun. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan masih rendahnya kreativitas anak serta minimnya kegiatan eksperimen dalam pembelajaran sehari-hari.

Pengumpulan dan analisis data dilakukan secara berkesinambungan sejak awal hingga akhir penelitian melalui teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Data kuantitatif diperoleh dari hasil *pre-test* dan *pos-ttest* kreativitas anak. Analisis data menggunakan rumus *pretest–posttest* dengan menghitung selisih atau deviasi antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan kriteria nilai $p\text{-value} \geq 0,05$ menunjukkan data berdistribusi normal, sedangkan $p\text{-value} \leq 0,05$ menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

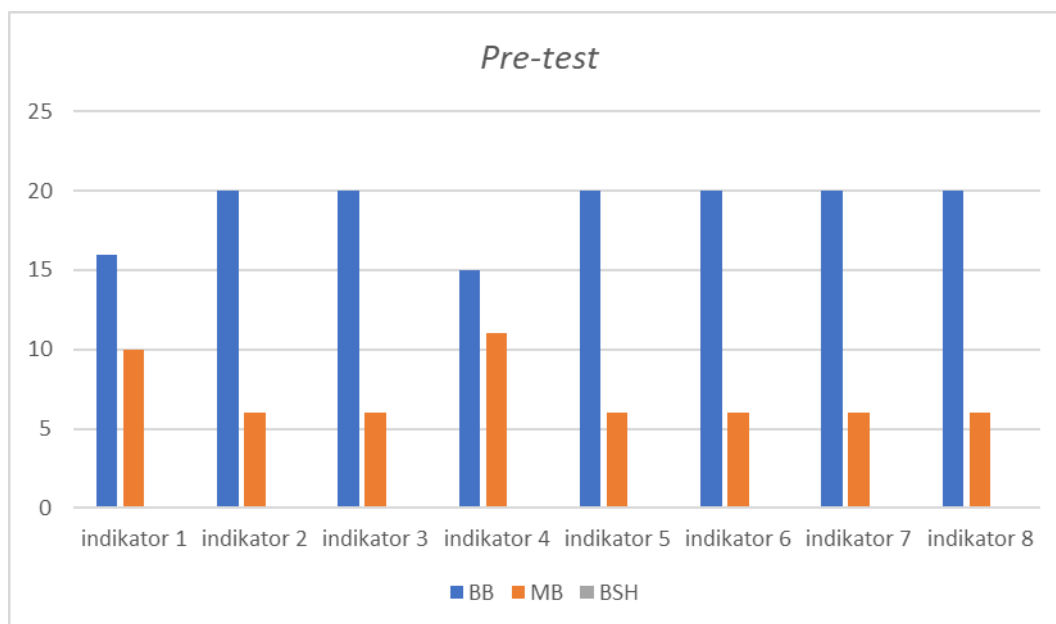
Selanjutnya, uji *Paired Sample T-test* digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata nilai kreativitas anak sebelum dan sesudah diberikan perlakuan kegiatan Ecoprint dengan teknik *pounding*. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini terdiri dari hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat efektivitas kegiatan Ecoprint dengan teknik *pounding* terhadap kreativitas anak usia dini, dan hipotesis alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa terdapat efektivitas kegiatan Ecoprint dengan teknik *pounding* terhadap kreativitas anak usia dini (Sugiono, 2019).

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian di RA. Nurul Muslimin Kubu Raya melibatkan 26 anak dengan tiga tahapan, yaitu *pre-test*, *treatment*, dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan untuk mengukur kondisi awal kreativitas anak usia 5–6 tahun sebelum diberikan perlakuan *Ecoprint* dengan teknik *pounding*. Pengamatan dilakukan melalui observasi bersama guru pendamping untuk menilai perilaku dan hasil karya anak. Data *pre-test* ini menjadi dasar pembandingan dengan hasil setelah *treatment*. Kegiatan pembelajaran diawali dengan rutinitas pagi, lalu anak mengikuti penjelasan guru mengenai tema tumbuhan, menyebutkan bagian-bagiannya, serta menggambar secara sederhana sesuai arahan.

a. Kreativitas Anak Sebelum Melakukan Kegiatan *Ecoprint* dengan Teknik *Pounding*

Pre-test dilaksanakan dengan pendampingan guru. Tahap ini merupakan bagian awal dari rangkaian penelitian yang bertujuan untuk mengukur kondisi awal atau tingkat kreativitas anak sebelum diberikan perlakuan melalui kegiatan *Ecoprint* dengan teknik *pounding*. Penelitian melibatkan 26 anak sebagai sampel. Pada pelaksanaan *pre-test*, anak-anak diminta untuk: (1) mengenal bagian-bagian tumbuhan, (2) menyebutkan bagian-bagian tumbuhan, (3) membuat kolase dari potongan daun yang ditempel secara bebas, dan (4) menceritakan hasil karya yang telah dibuat. Sebelum pelaksanaan, peneliti menyiapkan instrumen dan lembar penilaian *pre-test* agar proses pengumpulan data lebih terarah dan sistematis.



Gambar 1. Grafik Hasil Pre-Test

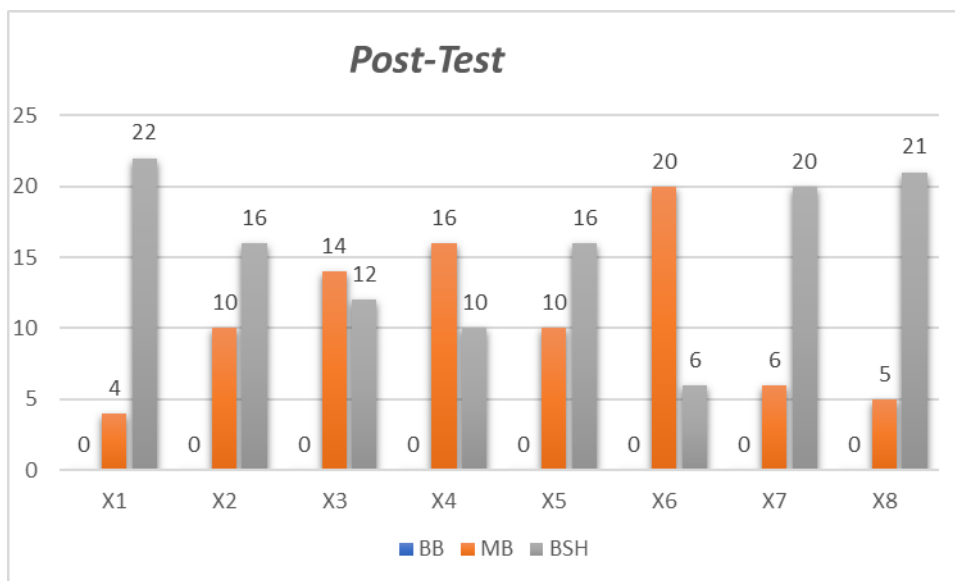
Pre-test dilakukan menyesuaikan indikator kreativitas. Kreativitas sendiri memiliki beberapa aspek indikator pencapaian seperti *orisinalitas* (Keaslian), *Fleksibilitas* (keluwesan), *Fluency* (Kelancaran), dan *Elaborasi*. Setiap indikator memiliki dua sub indikator mengenai kegiatan *Ecoprint*.

Pada grafik diatas ada beberapa penilaian indikator yang pertama *Orisinalitas* (Keaslian) dimana Indikator 1 kemampuan anak untuk menghasilkan gagasan atau ide asli dari sebuah pemikiran Jumlah anak belum berkembang (BB) 16 anak dan Anak mulai berkembang (MB) 10 anak. Indikator 2 Anak mampu menciptakan karya melalui kegiatan Kolase jumlah anak belum berkembang (BB) 20 anak dan anak mulai berkembang (MB) 6 anak. *Fleksibilitas* (Keluwesasan) Indikator 3 Anak dapat membuat hasil karya dengan bahan alam jumlah anak belum berkembang (BB) 20 anak dan anak mulai berkembang (MB) 6 anak. Indikator 4 anak mampu menyusun bahan alam dengan kreatif pada kegiatan Kolase anak belum berkembang (BB) 15 anak dan anak mulai berkembang (MB) 11 anak. *Fluency* (Kelancaran) Kemampuan anak dalam menceritakan hasil kegiatan Kolase. Indikator 5 Anak mampu merespon setiap pertanyaan yang diberikan guru anak belum berkembang (BB) 15 anak dan anak mulai berkembang (MB) 11 anak. Indikator 6 Anak mampu menuangkan ide dalam bentuk hasil karya jumlah anak belum berkembang (BB) 20 anak dan anak mulai berkembang (MB) 6 anak. *Elaborasi* Anak mampu bekerja sama dengan teman sebaya. Indikator 7 Anak mampu bekerja sama dengan teman sebaya dalam kegiatan Kolase jumlah anak belum berkembang (BB) 20 anak dan anak mulai berkembang (MB) 6 anak. Indikator 8 Anak mampu menyelesaikan hasil karya Kolase bersama teman tanpa bantuan guru dan Anak berani menceritakan hasil karyanya dengan jelas bersama teman sebaya di depan kelas jumlah anak belum berkembang (BB) 20 anak dan anak mulai berkembang (MB) 6 anak.

b Kreativitas Anak Sesudah Melakukan Kegiatan *Ecoprint* dengan Teknik *Pounding*

Hasil kreativitas anak setelah melakukan kegiatan *Ecoprint* dengan teknik *pounding* dapat dilihat dari hasil *post-test*. Pengukuran akhir atau *post-test* merupakan tahapan akhir dari penelitian. *Post-test* berguna untuk melihat pengaruh kreativitas anak setelah diberikan

perlakuan *treatment*. Data hasil pelaksanaan kegiatan *post-test* mengenai pengaruh kegiatan *Ecoprint* dengan teknik *pouding* terhadap kreativitas anak dipaparkan pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Grafik Hasil Post-Test

Berdasarkan gambar diatas maka dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) pada kelebihan kegiatan *Ecoprint* sendiri yaitu penggunaan warna alami dari daun lebih aman dan ramah lingkungan. Selain aman untuk anak, kegiatan *Ecoprint* mengunakan zat yang aman bagi lingkungan sekitar atau ramah lingkungan . Pada indikator 1 sebanyak 22 orang anak sudah berkembang sesuai harapan (BSH), 4 orang anak mendapatkan nilai mulai berkembang (MB), 0 orang anak mendapatkan nilai belum berkembang (BB). Pada indikator 2 terdapat 10 orang anak yang mendapat nilai mulai berkembang (MB) dan 16 orang anak berekembang sesuai harapan (BSH). Pada indikator 3 terdapat 14 orang anak yang medapat nilai mulai berkembang (MB) dan 12 orang anak mendapat nilai berkembang sesuai harapan (BSH). Pada indikator 4 terdapat 16 orang anak yang medapat nilai mulai berkembang (MB) dan 10 orang anak mendapat nilai berkembang sesuai harapan (BSH). Pada indikator 5 terdapat 10 orang anak yang medapat nilai mulai berkembang (MB) dan 16 orang anak mendapat nilai berkembang sesuai harapan (BSH). Pada indikator 6 terdapat 20 orang anak yang medapat nilai mulai berkembang (MB) dan 6 orang anak mendapat nilai berkembang sesuai harapan (BSH). Pada indikator 7 terdapat 6 orang anak yang medapat nilai mulai berkembang (MB) dan 20 orang anak mendapat nilai berkembang sesuai harapan (BSH). Pada indikator 8 terdapat 5 orang anak yang medapat nilai mulai berkembang (MB) dan 21 orang anak mendapat nilai berkembang sesuai harapan (BSH).

c. Pengaruh Kegiatan *Ecoprint* dengan Teknik *Pounding* terhadap Kemampuan Kreativitas pada Anak Usia Dini

Berdasarkan hasil analisis data dapat dijelaskan bahwa proses uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang berarti data residual berdistribusi normal karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, uji *Paired Sample T-test* digunakan untuk membandingkan nilai *pre-test* dan *post-test*. Hasil analisis menunjukkan adanya perbedaan rata-rata skor *pre-test* sebesar 63,22 dan *post-test*

sebesar 73,06 dengan korelasi 0,487 serta nilai signifikansi 0,003. Hasil uji *t* juga memperlihatkan bahwa nilai *t* hitung sebesar 9,762 lebih besar daripada *t* tabel sebesar 1,68957 pada taraf signifikansi 0,05. Nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar $0,000 < 0,05$ semakin memperkuat kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti kegiatan *Ecoprint* dengan teknik *pounding* terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini. Hasil perhitungan manual juga mendukung temuan ini dengan nilai *t* hitung sebesar 19,04 yang jauh melebihi *t* tabel, sehingga mempertegas bahwa kegiatan tersebut memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan kreativitas anak.

Menurut Fitriyah & Pusparini (2025) keterlibatan anak dalam kegiatan yang berbasis seni dan eksplorasi lingkungan alam, seperti *Ecoprint*, dapat memacu perkembangan kreativitas mereka, baik dalam hal orisinalitas maupun keluwesan berpikir. Melalui teknik *pounding*, anak diberi kesempatan untuk berkreasi dengan bebas, memilih bahan alam yang mereka sukai, dan merancang komposisi karya mereka sendiri, yang tentunya memerlukan kreativitas tinggi dalam pemilihan warna dan pola.

Sejalan dengan pendapat Al Hazmi et al. (2025) menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam kegiatan berbasis lingkungan seperti *Ecoprint* cenderung memiliki kesadaran lingkungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak terlibat. Diperkuat dari data survei kegiatan seni anak oleh (Badan Pusat Statistik, 2021) menunjukkan bahwa 45% anak-anak di Indonesia lebih suka melakukan kegiatan seni yang melibatkan bahan alam, yang menunjukkan potensi besar untuk pengembangan *Ecoprint*.

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan *Ecoprint* dengan teknik *pounding* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kreativitas anak usia 5-6 tahun, khususnya pada aspek orisinalitas, fleksibilitas, fluency, dan elaborasi ide. Anak-anak yang mengikuti kegiatan ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berpikir kreatif, di mana mereka berani mengekspresikan ide-ide unik mereka melalui karya seni, baik dalam hal pemilihan bahan alami maupun penyusunan daun pada kain. Hal ini sejalan pendapat Suryana & Desmila (2022) yang menekankan bahwa kreativitas anak berkembang melalui pengalaman langsung yang menyenangkan dan memberi ruang bagi anak untuk bereksplorasi.

Selain itu, teknik *pounding* yang digunakan dalam kegiatan *Ecoprint* juga berkontribusi dalam pengembangan keterampilan motorik halus anak. Proses memukul daun di atas kain membutuhkan ketelitian dan kontrol otot tangan, yang merupakan bagian penting dalam perkembangan motorik anak. Penelitian yang dilakukan oleh Alyannur & Sitorus (2024) mengemukakan bahwa kegiatan seni yang melibatkan koordinasi tangan dan mata ini dapat memperbaiki keterampilan motorik halus anak secara signifikan. Kegiatan *Ecoprint* dengan teknik *pounding* tidak hanya memberikan dampak positif dalam hal kreativitas dan motorik, tetapi juga meningkatkan kesadaran lingkungan anak. Dengan memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun dan bunga, anak-anak belajar untuk menghargai alam dan mengintegrasikan konsep keberlanjutan dalam karya seni mereka. Oleh karena itu, kegiatan ini sangat efektif sebagai alternatif pembelajaran yang menyenangkan dan edukatif, serta mampu mengembangkan berbagai aspek penting dalam perkembangan anak usia dini.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan *Ecoprint* dengan teknik *pounding* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kreativitas anak usia dini. Sebelum diberikan treatment, kreativitas anak masih berada pada tahap dasar, ditandai

dengan keterbatasan dalam menghasilkan ide orisinal, kurang berani mengekspresikan diri, cenderung menunggu arahan guru, serta rendahnya kepercayaan diri dalam berkarya maupun bekerja sama dengan teman sebaya. Setelah diterapkan kegiatan *Ecoprint*, terjadi perkembangan positif yang terlihat dari meningkatnya kemampuan anak dalam aspek *orisinalitas*, *fleksibilitas*, *Fluecy*, dan *elaborasi*. Anak mampu menciptakan karya seni berdasarkan ide sendiri, menyusun bahan alam secara mandiri untuk menghasilkan pola unik, serta lebih percaya diri dalam menjelaskan hasil karyanya kepada guru maupun teman sebaya. Selain itu, keterampilan kolaborasi, partisipasi aktif, serta antusiasme anak juga mengalami peningkatan. Proses eksplorasi bahan alami melalui teknik *pounding* tidak hanya mendorong anak berpikir kreatif, imajinatif, dan inovatif, tetapi juga memperkuat keterampilan motorik halus, pengalaman sensorik, serta kemampuan berpikir kritis dan pengambilan keputusan. Hasil analisis data dengan desain pre-eksperimen (*pre-test* dan *post-test*) melalui Uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai t hitung = 9,762 dengan signifikansi = $0,000 < \alpha = 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara *pre-test* dan *post-test*. Rata-rata kreativitas anak meningkat dari 63,22 pada *pre-test* menjadi 77,06 pada *post-test*. Dengan demikian, kegiatan *Ecoprint* dengan teknik *pounding* terbukti efektif dalam meningkatkan kreativitas anak usia dini sekaligus mengasah keterampilan sosial dan memberikan fondasi penting bagi perkembangan kreativitas mereka di masa mendatang.

Daftar Pustaka

- Alyannur, N., & Sitorus, A. S. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Anak melalui Permainan Membatik Ecoprint pada Daun dengan Teknik Pounding untuk AUD. *Journal of Education Research*, 5(3), 3740–3749. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1527>
- Amelia, M. (2019). Pengaruh Kreasi Kertas Kokoru terhadap Perkembangan Kreativitas Anak di Taman Kanak-kanak Nurul Yakin Ringan-ringan Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 4(2), 78–86.
- Anas Al Hazmi, M., Shulha, H., Qomariyah, L., & Choirani Fajri, N. (2025). Peningkatan Kesadaran Lingkungan dan Kreativitas melalui Pelatihan Ecoprint pada Siswa Sekolah Dasar. *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 210–219. <https://doi.org/10.52072/abdine.v5i1.1006>
- Arestya, D., Mukhtar, M., Anwar, K., MY, M., & Asrulla, A. (2024). Analisis Kemampuan Kognitif terhadap Kreativitas pada Era Digitalisasi. *IQRO: Journal of Islamic Education*, 7(1), 35–48. <https://doi.org/10.24256/iqro.v7i1.4794>
- Dewi, N. W. R. (2021). Optimalisasi Kreativitas Anak Usia Dini melalui Kegiatan Seni. *Widyalaya : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(3), 386. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/RDJE/article/view/11246>
- Fitriyah, A., & Pusparini, D. (2025). Implementasi Media Ecoprint Teknik Pounding Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Pahlawan. *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 4(3), 160–167.
- Hasanah, U., & Priyantoro, D. E. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini melalui Origami. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 61. <https://doi.org/10.32332/elementary.v5i1.1340>
- KemenegRI, K. A. R. I. (2021). *Surat Keputusan Jenderal Pendidikan Islam No. 3331 Tahun 2021 Tentang Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada Tingkat*

- Raudhatul Athfal. 34833236(4), 2–16. <https://doi.org/10.70052/jeba.v2i1.299>
- Lisnawati, E., Asmah, A., & Anggraini, H. (2025). Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Melalui Kegiatan Membatik Ecoprint pada Peserta Didik Kelompok A di KB Dharul Hikmah Kasembon. *Jurnal Caksana*, 8(1), 600–610.
- Luvita, Z. O., & Rahma, A. (2025). Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Sosial Emosional Anak di TK Aba Sekampung Lampung Timur. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 11(1), 91. <https://doi.org/10.22373/bunayya.v11i1.29166>
- Shahira, F., Jannah, E. M., Khilmiah, E., Triningsih, E., Fitriani, F., Hikmah, F., Fadilla, F. N., Saputra, F. C., Laksono, G. J., Khabir, G. W., Sugiyati, G., & Suhardiyah, M. (2025). Pembuatan Ecoprint dengan Teknik Pounding untuk Meningkatkan Kreativitas Anak-Anak di Yayasan Al Amanah Sidoarjo. *Bima Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 289–298. <https://doi.org/10.53299/bajpm.v5i2.1528>
- Sugiono. (2019). *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*. <https://doi.org/10.71456/sur.v3i1.1093>
- Sukatin, S., Chofifah, N., Turiyana, T., Paradise, M. R., Azkia, M., & Ummah, S. N. (2020). Analisis Perkembangan Emosi Anak Usia Dini. *Golden Age: Jurnal Ilmiah Tumbuh Kembang Anak Usia Dini*, 5(2), 77–90. <https://doi.org/10.14421/jga.2020.52-05>
- Suryana, D., & Desmila. (2022). Mengembangkan Kreativitas Anak melalui Kegiatan Bermain Balok. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(02), 143–153. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v5i02.8632>
- Widiyawati, & Suryana, D. (2024). Strategi dalam Mengembangkan Kreatifitas Seni Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusa*, 8(2), 20056–20065.
- Yuliana, Y., Jusnidar, J., Riska Aulia Sartika, Idris, N. R., & Safirah, N. A. (2024). Dampak Model Reggio Emilia pada Perkembangan Imajinasi dan Kreativitas Anak. *JUPEIS: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(3), 136–149. <https://doi.org/10.57218/jupeis.vol3.iss3.1155>